

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DI SLB YAPENAS

**Jalan Panuluh Dusun Pringwulung, Desa condongcatur, Kec. Depok, Kab.
Sleman.**



DISUSUN OLEH:

RISKA WIDYANASARI

NIM. 13103241059

PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas, Sleman DIY.

Nama : Riska Widyanasari
NIM : 13103241059
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas Yogyakarta pada tanggal 18 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Siti Andriyani, S.Pd

Riska Widyanasari

NIP. 19630621 198703 2 007

NIM. 13103241059

Mengetahui,



Kepala Sekolah
SLB Yapenas

Muhardi, S.Pd

NIP. 19571003 198103 1 006

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. N. Praptingrum, M.Pd.

NIP. 19590908 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik, dan inayahNya sehingga kegiatan praktik pengalaman lapangan serta penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang diampu oleh ibu Dra.Nurdayati Praptiningrum, M. Pd. Serta bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada para mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta bersangkutan dengan jurusan kuliah yang telah diambil. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan praktek yang telah dilakukan mahasiswa melalui program PPL II atau magang III di SLB Yapenas mulai dari tanggal 18 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan hingga penyusunan laporan tidak lepas dari bantuan/bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin pelaksanaan PPL 2016.
2. Unit Progam Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi pengarahan sebagai bekal pelaksanaan dan bekerjasama mewujudkan progam praktik pengalaman lapangan (PPL).
3. Ibu N. Praptiningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
4. Bapak Muhardi, S.Pd, selaku kepala Sekolah Luar Biasa Yapenas yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL di Sekolah Luar Biasa Yapenas
5. Ibu Siti Andriyani, S. Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam kegiatan PPL.
6. Ibu Safrina Rovasita, S.Pd selaku wali kelas V yang telah memberikan masukan dan saran dalam kegiatan PPL.

7. Bapak dan ibu guru Sekolah Luar Biasa Yapenas yang dengan penuh kesabaran dan ramah tamah membimbing dalam kegiatan PPL.
8. Bapak dan ibu serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan demi kelancaran kegiatan PPL.
9. Seluruh rekan-rekan PPL UNY 2016, khususnya yang berada di Sekolah Luar Biasa Yapenas yang telah bersama-sama melaksanakan program PPL selama kurang lebih dalam waktu dua bulan.
10. Seluruh siswa-siswi Sekolah Luar Biasa Yapenas yang telah mendukung dalam pelaksanaan PPL.

Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL hingga selesai. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar penulis dapat berbuat yang lebih baik untuk masa yang akan datang, khususnya dalam hubungannya dengan segala kegiatan di lingkungan sekolah.

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY 2016

Riska Widyanasari

NIM.13103241059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan PPL	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	20
BAB III. PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	27

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

Lampiran 2. Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3. Matriks

Lampiran 4. Laporan Mingguan

Lampiran 5. Serapdan Dana

Lampiran 6. Dokumentasi

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB YAPENAS

Oleh:
Riska Widyanasari
13103241059
PLB FIP UNY

ABSTRAK

Pelaksanaan PPL II dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 bertempat di SLB Yapenas yang beralamay di dusun Pringwulung, Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Sleman, DIY. PPL UNY di SLB Yapenas merupakan salah satu program kegiatan yang dilaksanakan oleh PP PPL dan PKL LPPMP UNY untuk mahasiswa UNY dalam penerapan pendidikan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan langsung mahasiswa di lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalitas mahasiswa untuk memperbarui dan mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat (dalam hal ini dunia pendidikan) yang lebih baik. Salah satunya adalah dengan pelaksanaan PPL UNY di SLB Yapenas tahun 2016 ini.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi (1) observasi dan asesmen yang telah terlaksana pada program PPL I yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang potensi akademik maupun kekurangan yang dihadapi oleh peserta didik, (2) penyusunan RPP, (3) pembuatan media pembelajaran, (4) praktik mengajar, serta pendampingan pelaksanaan kegiatan lainnya yang

diselenggarakan di sekolah seperti kegiatan kelas keterampilan memasak dan menggantikan guru yang berhalangan hadir. Praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yaitu dengan subyek bernama Imam Kurniawan Febrianto duduk di kelas V SDLB Tunadaksa.

Secara umum, program berjalan dengan baik dengan bimbingan dari guru dan dosen pembimbing lapangan. Selain itu, pelaksanaan PPL ini mampu memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di SLB Yapenas

Kata Kunci: PPL, SLB Yapenas

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata.

Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap yang pertama yakni program PPL I, dimana mahasiswa diharuskan melakukan observasi dan pengamatan untuk lebih mengenal karakteristik calon subjek didik yang akan ditangani. Selanjutnya adalah PPL II yang merupakan lanjutan dari PPL I. Mahasiswa diharuskan menyusun rancangan program pembelajaran berdasarkan dari hasil pengamatan lapangan yang telah dilaksanakan pada PPL I. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis Situasi

SLB Yapenas Condongcatur terletak disebelah selatan Kabupaten Sleman. SLB ini beralamatkan di Jalan Panuluh Dusun Pringwulung, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Letak SLB ini cukup strategis berdekatan dengan kampus UNY, kampus Sanata Dharma, dan SMK N Pembangunan yang cukup terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dikatakan strategis karena SLB ini berada di lingkup pelajar dan mahasiswa

sehingga banyak berdiri pertokoan yang menunjang sarana prasarana sekolah seperti toko alat tulis, print shop, dll.

Sarana prasana yang dimiliki oleh SLB ini cukup lengkap. Diantaranya adalah ruang kelas yang representatif bagi siswa, ada lapangan olahraga bagi siswa. 1 perpustakaan, ruang keterampilan, mushola, taman bermain, UKS, dan ruang TI. Untuk tenaga pendidik, SLB ini dilakukan oleh tenaga profesional. Dari 22 guru, 12 orang sudah menjadi PNS dan 10 orang guru honorer. Sedangkan tenaga kependidikan ada 6 orang PTT.

SLB ini juga memiliki Visi Misi sebagai berikut :

Visi

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang mandiri, berkarakter Bangsa berdasarkan iman dan taqwa.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan Visi Sekolah maka SLB Yapenas Condongcatur menentukan indikator sebagai berikut :

1. Anak dapat bersosialisasi dengan masyarakat tanpa pendampingan.
2. Anak dapat hidup sehat jasmani dan rohani serta memiliki kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari.
3. Anak memiliki keterampilan untuk mencari nafkah untuk bekal hidupnya.
4. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan/ IQ 80 ke atas, setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di dunia usaha dan industri atau berwiraswasta/ wirausaha.
5. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan antara 40 sampai dengan 79 setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di tempat kerja terlindungi baik di unit usaha produktif sekolah maupun di dunia usaha yang ada.
6. Bagi anak yang memiliki kecerdasan di bawah 40 setelah tamat SMALB dapat mengurus dirinya sendiri.
7. Setiap anak mengamalkan ajaran agama sesuai dengan

agamanya dan memiliki budi pekerti luhur, sopan santun, ramah terhadap sesamanya.

8. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

Misi

1. Menyelenggarakan PBM yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkelanjutan dari TKLB , SDLB, SMPLB, SMALB.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui uji sertifikasi, peningkatan kualifikasi, pengiriman diklat, dan pertemuan-pertemuan ilmiah.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah.
5. Pengadaan sarana prasarana sekolah yang memenuhi standar minimal.
6. Menyelenggarakan unit usaha produktif pada tempat kerja terlindung.
7. Menjalin hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan industri.
8. Menumbuh kembangkan pengalaman agama dan budaya luhur semua warga sekolah.
9. Meningkatkan citra, harkat, dan martabat anak berkebutuhan khusus sehingga tidak mendapatkan perlakuan yang diskriminatif dari pihak manapun.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Sarana dan Prasarana pendukung yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yang mendukung proses pembelajaran antara lain:

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	R. Kepala Sekolah	1
2.	R. Guru	1
3.	R. Kelas	18
4.	R. Perpustakaan	1
5.	R. Tamu	1
6.	R. UKS	1
7.	R. Keterampilan	2
8.	Gudang	1
9.	Kamar Mandi	2
10.	R. TI	1

b. Potensi Sekolah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur dilakukan setiap hari Senin- Sabtu. Pada hari Senin – Rabu kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan belajar mengajar yang bersifat akademik. Kegiatan KBM untuk kelas kecil dimulai dari pukul 07.30 - 10.15. Sedangkan untuk kegiatan KBM kelas besar dimulai dari pukul 07.30 – 11.30. Khusus siswa tunarungu kelas besar kegiatan KBM dimulai dari 07.30 –

11.45. Untuk hari Kamis, anak-anak belajar keterampilan vokasional diantaranya : memasak; membuat; menjahit; perkayuan; membuat permen asem; membuat telur asin; membuat bros; mewarnai; dll. Untuk hari Jum'at, anak-anak melakukan kegiatan olahraga dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi anak yang lain seperti bulu tangkis, bola bocce, voli, dan lari. Selain itu, pada ghari Jum'at diadakan kegiatan TPA, keterampilan Perikanan dan keterampilan Pertanian. Untuk hari Sabtu, anak-anak melakuakn kegiatan Pramuka, latihan upacara untuk hari Senin, dan makan bersama.

c. Potensi Guru

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur tahun ajaran 2015/2016, terdapat 28 guru dan karyawan. Data tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Guru PNS	12
2.	Guru Honorer	10
3.	Pegawai Tidak Tetap	6
Jumlah		28

d. Potensi Siswa

Jumlah keseluruhan siswa- siswi Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yaitu 58 anak. Yang terdiri dari jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB. Siswa-siswi di SLB Yapenas Condongcatur memiliki potensi yang beragam, baik di bidang seni, keterampilan, maupun olahraga. Untuk bidang seni yang diajarkan adalah musik dan menari. Pada bidang keterampilan dimasukkan dalam kelompok belajar misalnya memasak, kayu, menjahit,

membatik, dll. Sedangkan untuk olahraga ada potensi dibidang lari, bulutangkis, bola bocce, basket dan sepakbola.

2. Permasalahan yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Negeri Yapenas Condongcatur

1) Sekolah

a. Pemanfaatan Media

Media yang dimiliki oleh SLB Yapenas Condongcatur sangat beragam, baik yang berbentuk 3 dimensi, CD pembelajaran, jaringan internet, ataupun buku-buku pembelajaran. Media-media tersebut kurang dimanfaatkan oleh guru dan siswa terutama buku dan CD pembelajaran yang ada di perpustakaan serta jaringan internet. Untuk buku yang berada di perpustakaan hanya digunakan oleh anak-anak yang sudah bisa membaca saja karena buku yang berada diperpustakaan hanya sedikit yang bergambar.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SLB Yapenas Condongcatur berbeda-beda. Ada guru yang kreatif mencari metode yang beragam untuk siswa didiknya, ada pula yang tidak. Permasalahan yang biasa dihadapi oleh guru, yakni guru kesulitan untuk menyesuaikan metode pembelajaran untuk siswa.

c. Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB Yapenas Condongcatur diperoleh dari guru. Siswa tidak mempunyai buku pegangan. Siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada diperpustakaan dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi.

d. Dana Penyelenggaraan Pendidikan

SLB Yapenas Condongcatur merupakan sekolah yang masih berstatus swasta sehingga pendaannya masih minim.

Pendanaan untuk operasional sekolah salah satunya berasal dari Yayasan-yayasan yang bergerak di bidang sosial. Dana yang diberikan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga belum bisa menutup operasional di sekolah.

2) Orang tua / Wali Murid Siswa

Orang tua mengalami kesulitan dalam hal transportasi dikarenakan jarak antara rumah siswa dan sekolah cukup jauh. Selain itu kesibukan orang tua/ wali murid menjadi alasan lain penyebab anak tidak bisa masuk sekolah.

B. Perumusan Program Kegiatan

1. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP diawali dengan menentukan kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Kemudian berkonsultasi dengan guru kelas untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan dasar siswa. Kemampuan awal siswa digunakan sebagai acuan dasar dalam menentukan materi yang sesuai dengan kemampuan siswa.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

RPP yang sudah dibuat oleh mahasiswa, dikonsultasikan dengan guru kelas dan atau guru pembimbing lapangan masing-masing untuk direvisi. Masukan yang diberikan oleh guru digunakan untuk memperbaiki RPP.

3. Persiapan Pelaksanaan Mengajar

Persipan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, yakni mempersiapkan media, materi ajar, dan sumber ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang sudah disetujui oleh guru.

4. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.

Sebelum melakukan praktek mengajar perlu adanya persiapan media dan alat pembelajaran terlebih dahulu hal itu perlu dilakukan

untuk membantu menyampaikan materi. Media yang digunakan dalam pembelajaran ialah gambar dan video.

5. Praktik Mengajar

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPP. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya diawasi oleh guru, sehingga guru dapat memantau ataupun memberikan bantuan apabila terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung.

6. Evaluasi kegiatan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan guru mengenai praktik mengajar yang sudah dilakukan.

7. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Penyusunan laporan dilakukan secara individu yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara individu.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Dalam persiapan dibagi menjadi persiapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Non-Teknis

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diberikan dengan maksud untuk membekali mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dalam hal ini ialah pihak LPPMP. Teknik pelaksanaan pembekalan PPL adalah dengan memberikan materi yang disampaikan oleh Ketua Jurusan PLB dan Koordinator lapangan. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berkaitan dengan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan PPL, persiapan menyusun program PPL, dan tata tertib selama mengikuti kegiatan PPL.

b. Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh masing-masing Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah.

2. Persiapan Teknis

a. Observasi dan Asesmen

Selama melakukan observasi dan asesmen pada program PPL I, masing-masing anggota kelompok PPL I SLB Yapenas telah dibagi kelas dan calon subjek didik untuk dilakukan pengamatan. Praktikan sendiri mendapatkan subjek yang saat itu masih duduk di bangku SDLB D kelas IV semester II. Namanya adalah Imam Febrianto Kurniawan atau lebih sering dipanggil dengan nama Imam. Asesmen dilaksanakan dengan pengamatan

saat pembelajaran dan wawancara dengan guru mengenai kemampuan awal siswa. Asesmen ini sendiri bertujuan untuk menyesuaikan RPP yang akan dibuat berkaitan dengan materi, metode, media, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Penyusunan RPP

Untuk kelas 5 SDLB D, karena menggunakan kurikulum 2013 maka pelaksanaan penyusunan RPP telah dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan.
- 2) Melakukan konsultasi dengan guru kelas dan guru pembimbing lapangan untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan awal siswa.
- 3) Menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa.
- 4) Membuat Rencana Pembelajaran Pembelajaran (RPP).
- 5) Melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPP yang telah dibuat.
- 6) Apabila RPP sudah disetujui oleh guru, maka selanjutnya yaitu melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

3. Identitas Anak

- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| a. Nama Lengkap | : Imam Febrianto Kurniawan |
| b. Nama Panggilan | : Imam |
| c. Tempat Tanggal Lahir | : Sleman, 24 Februari 1998 |
| d. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| e. Kelas | : SDLB D Kelas V |
| f. Alamat | : Ngropoh, Condongcatur |

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaannya, praktek mengajar dilakukan dalam rentang waktu 18 Juli 2016 sampai dengan 8 September 2016. Enam kali mengajar mandiri pada tanggal 24 Agustus 2016, 5-8 September 2016. Untuk siswa kelas V SDLB D, praktik mengajar dimulai pukul 07.30-10.30 WIB dengan menggunakan kurikulum 2013, sehingga selama praktik mengajar berlangsung tiga sampai empat mata pelajaran sekaligus dengan materi yang saling berkaitan. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPP yang sudah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan praktek, mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas dan guru pembimbing lapangan. Adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut :

No	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
1.	Rabu, 24 Agustus 2016	1. Bahasa Indonesia : Membaca teks bacaan tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, Menuliskan nama-nama hewan unggas 2. IPA : Jenis/ contoh hewan yang termasuk unggas, Ciri-ciri unggas 3. Matematika : Perbandingan, Mengenal operasi pecahan hitung	07.30-10.30 WIB
2.	Senin, 5 September 2016	1. Bahasa Indonesia : Membaca teks bacaan tentang cara ayam	07.30-10.30 WIB

		<p>berkembang biak, cara memelihara ayam,</p> <p>2. IPA : Perkembangbiakan ayam</p> <p>3. PKn : Tata tertib di rumah</p>	
3.	Selasa, 6 September 2016	<p>1. Bahasa Indonesia : Membaca teks bacaan tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, Menulis bagian tubuh hewan dan fungsinya</p> <p>2. IPA : Bagian tubuh hewan dan fungsinya berdasarkan pengamatan pada gambar, Daur hidup pohon manga</p> <p>3. IPS : Contoh kenampakan alami dan buatan yang ada di lingkungan sekolah</p> <p>4. PJOK : Gerakan merentangkan tangan seperti mengepakkan sayap pada burung</p>	07.30-10.30 WIB
4.	Rabu, 7 September 2016	<p>1. Bahasa Indonesia : Membaca teks bacaan tentang tata tertib (membuang sampah pada tempatnya)</p> <p>2. PKN : tata tertib dan disiplin dalam membuang sampah</p> <p>3. IPA : Nama bagian tubuh lalat</p>	07.30-10.30 WIB

5.	Kamis, 8 Septemb er 2016	1. Matematika : Perbandingan, Pecahan sederhana 2. Bahasa Indonesia : Menyimak berbagai jenis, manfaat, khasiat jeruk 3. Seni Budaya : Contoh olahan jeruk, menempel gambar buah jeruk	07.30-09.00 WIB
6.	Kamis, 8 Septemb er 2016	1. Matematika : Pecahan sederhana 2. IPS : Kenampakan alam alami	09.30-10.30 WIB

1) Pertemuan I

Pada pertemuan I mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku. Yang terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

- a. Membaca teks bacaan tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku
- b. Menuliskan nama-nama hewan unggas
- c. Menyebutkan jenis/ contoh hewan yang termasuk unggas
- d. Menyebutkan dan menuliskan ciri-ciri unggas
- e. Perbandingan : Mengamati gambar pada buku teks dan menghitung tentang jumlah hewan dan tumbuhan pada gambar lalu menuliskan hasil pengamatannya
- f. Mengenal operasi pecahan hitung melalui kegiatan pengamatan di luar kelas

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 5 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar hewan, gambar tentang bagian tubuh

unggas, lidi. Dan alat pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan laptop. Untuk sumber belajarnya menggunakan Buku Siswa Tunadaksa SDLB Kelas V dan Internet. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan II mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku. Yang terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

- a. Membaca teks bacaan tentang cara ayam berkembang biak
- b. Membaca teks bacaan cara memelihara ayam,
- c. Mengamati cara perkembangbiakan ayam melalui video
- d. Menulis tata tertib di rumah

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 4 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar tentang ayam, video cara ayam berkembang biak. Dan alat pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan laptop. Untuk sumber belajarnya menggunakan Buku Siswa Tunadaksa SDLB Kelas V dan Internet. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan III mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.

Yang terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

- a. Melakukan gerakan merentangkan tangan seperti mengepakkan sayap pada burung
- b. Membaca teks bacaan tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku
- c. Menjodohkan gambar dengan kalimat yang sesuai tentang fungsi bagian tubuh hewan
- d. Menyebutkan contoh kenampakkan alami dan buatan yang ada di lingkungan sekolah
- e. Mengamati daur hidup pohon mangga melalui gambar
- f. Mengurutkan gambar acak tentang daur hidup pohon mangga
- g. Keluar kelas, mengamati pohon mangga yang ada di luar kelas

Menyebutkan bagian-bagian pohon mangga melalui pengamatan. Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 5 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar bagian tubuh burung, gambar tentang daur hidup tanaman. Dan alat pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan laptop. Untuk sumber belajarnya menggunakan Buku Siswa Tunadaksa SDLB Kelas V dan Internet. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

4) Pertemuan IV

Pada pertemuan IV mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku. Yang terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

- a. Membaca teks bacaan tentang tata tertib (membuang sampah pada tempatnya)
- b. Membaca teks bacaan tata tertib dan disiplin dalam membuang sampah
- c. Menyebutkan dan menuliskan bahaya membuang sampah sembarangan
- d. Menyebutkan jenis sampah
- e. Menuliskan salah satu contoh olahan sampah organik dan an organik yang siswa ketahui
- f. Menyebutkan nama-nama alat kebersihan yang ada melalui pengamatan gambar dari internet
- g. Menyebutkan nama bagian tubuh lalat

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 5 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar bagian tubuh lalat, gambar akibat tidak menjaga kebersihan lingkungan, dan gambar alat-alat kebersihan. Dan alat pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan laptop. Untuk sumber belajarnya menggunakan Buku Siswa Tunadaksa SDLB Kelas V dan Internet. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

5) Pertemuan V

Pada pertemuan V mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku. Yang terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

- a. Mengerjakan soal pecahan sederhana
- b. Menyimak berbagai jenis, manfaat, khasiat jeruk
- c. Menyebutkan contoh olahan jeruk
- d. menempel gambar buah jeruk

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 3 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar jenis-jenis jeruk, gambar olahan jeruk, video cara membuat manisan dari kulit jeruk. Dan alat pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan laptop. Untuk sumber belajarnya menggunakan Buku Siswa Tunadaksa SDLB Kelas V dan Internet. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

6) Pertemuan VI

Pada pertemuan VI mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku. Yang terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

- a. Belajar matematika pecahan sederhana
- b. Menyebutkan kenampakan alam alami yang ada di lingkungan sekitar rumah
- c. Mencari gambar di internet tentang kebun singkong, yang merupakan salah satu contoh kenampakan buatan

d. Mencari gambar di internet tentang olahan singkong

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa video tentang kenampakan alam yang ada di lingkungan. Dan alat pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan laptop. Untuk sumber belajarnya menggunakan Buku Siswa Tunadaksa SDLB Kelas V dan Internet. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

2. Evaluasi/ Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan kemampuan siswa dalam mencapai indikator yang telah ditentukan pada tiap pertemuan. Berikut hasil belajar yang telah di capai siswa :

a. Pertemuan I

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan pertama ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri unggas
- 2) Siswa dapat mengklasifikasikan tumbuhan dan hewan dengan melalui pengamatan gambar dan lingkungan di luar kelas
- 3) Siswa dapat menuliskan nama hewan unggas dan tumbuhan pada table dengan cara diketik di laptop

- 4) Siswa dapat memahami dan menuliskan tentang perbandingan jumlah melalui kegiatan mengamati lingkungan
- 5) Siswa dapat menghitung dan menentukan jumlah pecahan melalui benda di sekitar kelas

b. Pertemuan II

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan kedua ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat menunjuk gambar cara berkembang biak hewan
- 2) Siswa dapat menunjuk gambar tentang cara memelihara ayam
- 3) Siswa dapat menuliskan satu contoh tata tertib yang ada di sekolah

c. Pertemuan III

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ketiga ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat menirukan gerakan mengepakkan sayap seperti burung yang dicontohkan guru
- 2) Siswa dapat menunjukkan bagian-bagian tubuh burung
- 3) Siswa dapat menyebutkan bagian tubuh oleh semua hewan serta fungsinya
- 4) Siswa dapat menyebutkan contoh kenampakkan alami dan buatan yang ada di lingkungan
- 5) Siswa dapat mengetahui lingkungan dan jenis tumbuhan yang hidup di sekitar lingkungan
- 6) Siswa dapat mengetahui proses daur hidup tanaman mangga
- 7) Siswa dapat menuliskan kembali daur hidup tanaman

d. Pertemuan IV

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ke empat ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa mampu menuliskan informasi yang di dapat dari mengamati gambar

- 2) Siswa dapat mengetahui akibat tidak tertib menjaga lingkungan
- 3) Siswa mengetahui cara menjaga lingkungan agar bersih dan sehat
- 4) Siswa dapat mengetahui nama-nama alat kebersihan yang di jumpai sehari-hari
- 5) Siswa mampu menyebutkan bagian tubuh lalat

e. Pertemuan V

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ke lima ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat mengetahui berbagai jenis jeruk
- 2) Siswa dapat mengetahui manfaat buah jeruk
- 3) Siswa dapat mengetahui berbagai macam olahan yang berasal dari jeruk
- 4) Siswa dapat menyebutkan berbagai macam olahan yang berasal dari jeruk
- 5) Siswa dapat mengetahui proses pembuatan salah satu olahan yang berbahan dasar dari jeruk
- 6) Siswa dapat menempelkan gambar buah pada kertas

f. Pertemuan VI

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ke enam ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat menyebutkan salah satu kenampakkan alam yang ada di lingkungan
- 2) Siswa mengetahui bahwa kebun singkong merupakan contoh kenampakkan alam buatan
- 3) Siswa dapat mengetahui bagian-bagian tanaman singkong melalui gambar yang ditunjuk
- 4) Siswa dapat mengetahui olahan makanan yang terbuat dari singkong

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan sebuah program yang di terapkan atau disusun untuk pembelajaran peserta didik sesuai dengan kemampuannya, subjek atau peserta didik yang di tangani pada PPL II berusia 18 tahun dengan kemampuan akademik seperti membaca yang masih kurang dan menulis (pada subyek kegiatan menulis diganti dengan cara mengetik) yang masih sering mengalami penghilangan atau pengurangan huruf.

Metode pokok atau utama yang digunakan dalam pembelajaran ialah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yakni mahasiswa sebagai guru pembimbing memberikan materi secara lisan kepada siswa. Metode ceramah digunakan karena siswa memiliki hambatan berkomunikasi secara verbal sehingga metode ceramah digunakan kepada siswa untuk membantu mendengar secara akurat, kritis, dan penuh perhatian. Metode diskusi melibatkan 2 orang, hal ini yaitu mahasiswa sebagai guru pembimbing dan siswa yang berperan dalam proses pembelajaran. Sedangkan metode tanya jawab yaitu cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab. Dalam hal ini siswa harus menjawab pertanyaan dari guru dengan cara mengetik di laptop atau menunjuk gambar/obyek yang menjadi obyek pembelajaran.

Selama program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan, program kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga telah memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Hasil dari Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan yaitu antara lain:

1. Analisis hasil praktek mengajar

Dari hasil kegiatan praktek mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan dan

keterampilan secara nyata dalam kegiatan mengajar yaitu diantaranya:

- 1) Persiapan mengajar baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Seperti melakukan observasi, asesmen, penyusunan program individual serta penyusunan pelaksanaan program pembelajarannya.
- 2) Keterampilan dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari membuka kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran, teknik pendekatan terhadap subyek didik, dan menutup kegiatan pembelajaran.
- 3) Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap, dan keterampilan.

Dalam proses pembelajaran, hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diantaranya:

Nama subyek: Imam Febrianto Kurniawan

Program kegiatan: Meningkatkan kemampuan menulis (dengan cara mengetik)

Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan
1. Anak belum mampu menuliskan kosakata yang belum dikenalnya	1) Anak mampu menuliskan kosakata baru yang dikenalnya melalui pengamatan benda-benda di sekitar kelas 2) Anak mampu menuliskan 3-4 kosakata baru yang dikenalnya melalui

	teks bacaan yang dibacakan oleh guru
2. Anak masih mengalami kesulitan menulis kata/kalimat yang dibacakan guru	1) Anak mampu menuliskan 2 kata dan 1 kalimat sederhana dari kata atau kalimat yang dibacakan guru

2. Refleksi

Dari program kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, terdapat hambatan yang diperoleh ketika praktik mengajar di lapangan, hambatan yang diperoleh yaitu antara lain:

- a. Siswa sering mengalihkan perhatiannya kepada objek lain yang ada di sekitarnya ketika belajar saat suasana bising.
- b. Siswa mengalami masalah komunikasi verbal, sehingga seringkali pendidik mengalami hambatan terhadap apa yang ingin diutarakan atau diinginkan siswa.
- c. Terkadang penyampaian materi tidak berjalan 100% sesuai RPP, harus ada ada *coffe break* seperti *searching* gambar atau video yang siswa sukai agar tidak jenuh selama proses pembelajaran.

Dalam proses mengajar terkadang tidak sesuai dengan harapan yang di inginkan, semuanya berdasarkan keadaan psikologi anak pada saat itu, jika anak sedang semangat belajar di ruang kelas maka pembelajaran tidak ada masalah namun jika anak sedang jenuh di kelas maka mahasiswa sebagai pembimbing harus mampu mengimprovisasi gaya belajar yang digunakan guna tersampainya materi pelajaran yang ingin disampaikan

dan kemampuan anak yang ingin dikembangkan tetap dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu study pustaka dan bimbingan dari guru pembimbing sangat membantu dalam segi ilmu,wawasan dan pengalaman dalam menangani siswa dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di SLB Yapenas SDLB D Kelas V dengan satu subyek didik dilakukan sebanyak 6 pertemuan praktik untuk penilaian dengan kurikulum 2013. Materi yang diberikan yaitu tema 4 Bermain di Lingkunganku. Selama proses belajar mengajar dibantu dengan media gambar, video dan beberapa benda konkrit.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2016, maupun sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan megikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mendapat pengalaman baru selain pengalaman kuliah di kampus, mahasiswa juga mempunyai pengalaman penyiapan menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antar sekolah dengan mahasiswa.
 - c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
 - d. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun mengembangkan media secara mandiri sehingga mampu digunakan dalam pembelajaran serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik.
 - e. Lebih menggali potensi yang dimiliki oleh siswa agar siswa mampu mengoptimalkan perkembangannya.

2. Bagi Universitas
 - a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
 - b. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung
 - c. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
 - d. Pelaksanaan PPL sebaiknya tidak dilakukan secara bersamaan dengan KKN, supaya mahasiswa lebih optimal dalam mempersiapkan kebutuhan PPL.

3. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa

- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa
- c. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah
- d. Mahasiswa bersikap harus lebih bersikap disiplin, dan bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater
- e. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta